

HUBUNGAN UMUR, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN DENGAN KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA PANTAI MEMBUKU DI KABUPATEN BUTON UTARA

Relationship between Age, Education Level and Income With Visitor Satisfaction of Membuku Beach Tourism in North Buton Regency

Yusdin¹, Budiyanto², dan Rosmawati²

1) Jurusan/Program Studi Agrobisnis Perikanan FPIK UHO

2) Jurusan/Program Studi Agrobisnis Perikanan FPIK UHO

E-mail : yusdinabp@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu wisata alam yang sampai saat ini masih diminati oleh pengunjung di Kabupaten Buton Utara adalah wisata Pantai Membuku. Wisatawan yang datang di pantai tersebut terdiri dari berbagai latar belakang mulai dari umur, tingkat pendidikan dan pendapatan yang diduga akan mempengaruhi tanggapan wisatawan terhadap kepuasan wisata di pantai ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan umur, tingkat pendidikan dan pendapatan dengan tingkat kepuasan pengunjung. Penelitian ini dilakukan selama periode Maret Sampai April 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengunjung pada objek wisata sedangkan sampel dipilih menggunakan metode *accidental sampling* sebanyak 50 wisatawan. Analisis data menggunakan analisis korelasi pearson dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2007. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel umur dengan tingkat kepuasan pengunjung wisata pantai Membuku memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,98 artinya variabel umur dengan tingkat kepuasan pengunjung memiliki hubungan yang sangat kuat karena nilai koefisien korelasinya mendekati angka satu, begitu juga sebaliknya jika nilai koefisien korelasinya mendekati angka nol berarti kedua variabel tersebut sangat lemah. Nilai koefisien korelasi variabel tingkat pendidikan dengan tingkat kepuasan pengunjung wisata Pantai Membuku sebesar 0,99 artinya variabel tingkat pendidikan dengan tingkat kepuasan pengunjung memiliki hubungan yang sangat kuat, sedangkan hubungan variabel pendapatan dengan tingkat kepuasan pengunjung wisata pantai Membuku memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,60 artinya antara variabel pendapatan dengan tingkat kepuasan pengunjung memiliki hubungan yang kuat. Artinya semakin tinggi pendapatan wisatawan maka akan semakin tinggi pula nilai koefisien korelasinya. Oleh karena itu pihak pengelola harus meningkatkan kualitas fasilitas objek wisata agar berkelanjutan dan bisa mendapatkan penilaian yang lebih bagus lagi dari wisatawan yang berkunjung di Pantai Membuku sebelumnya.

Kata kunci : Tingkat Kepuasan, Umur, Pendidikan, Pendapatan, Pantai Membuku

ABSTRACT

One of the natural attractions that is frequently visited by mostly local tourists in North Buton Regency is Membuku Beach. Tourists who come to the beach consist of various backgrounds ranging from age, education level and income which are expected to affect tourist satisfaction in this beach. The purpose of this study was to determine the relationship between age, education level and income with visitor satisfaction levels. This research was conducted during the period March to April 2020. The population in this study were all visitors to the tourist attraction, while the sample was selected using the accidental sampling method as many as 50 tourists. Analysis of data using Pearson correlation analysis using Microsoft Excel 2007 application. The results of the analysis show that the variable age with the satisfaction level of visitors to the Membuku beach tourism has a correlation coefficient value of 0.98, meaning that the age variable with the visitor satisfaction level has a very strong relationship because of the correlation coefficient value. close to number one, and vice versa if the value of the correlation coefficient is close to zero, it means that the two variables are very weak. The correlation coefficient value of the education level variable with the satisfaction level of visitors to the Membuku Beach tour is

0.99, which means that the education level variable with the visitor satisfaction level has a very strong relationship, while the relationship between the income variable and the satisfaction level of the visitors to Membuku Beach tourism has a correlation coefficient value of 0.60. This means that the income variable and the level of visitor satisfaction has a strong relationship. This means that the higher the tourist income, the higher the correlation coefficient value. Therefore, the manager must improve the quality of the tourist attraction facilities so that they are sustainable and can get a better assessment from tourists who visited Membuku Beach in the future.

Keywords : Satisfaction Level, Age, Education Level, Income, Membuku Beach

PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia yang dilewati garis khatulistiwa menjadikan Indonesia memiliki iklim yang memunculkan beranekaragam flora dan fauna yang mempesona para wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Keadaan geografis Indonesia yang berupa hutan hujan tropis, gunung, pantai dan juga lautan serta keanekaragaman budaya yang merupakan modal dasar yang sangat potensial untuk dijadikan daerah tujuan wisata yang terkenal di dunia. Keindahan alam dan keanekaragaman budaya, menjadikan Negara Indonesia sebagai negara yang terkenal akan objek wisata, baik itu objek wisata alam maupun objek wisata budaya (Bahiyah dkk., 2018).

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang serius digarap oleh negara-negara di dunia dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar karena Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang luas, yang wilayahnya membentang dari Sumatera sampai Papua. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besar dari para ahli dan perencana pembangunan

Wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang

dilakukan secara sukarela bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam, ditaman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam. Sedangkan pariwisata alam adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata alam, termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata alam serta usaha, usaha yang terkait dibidang tersebut (Nandi, 2005).

Kabupaten Buton Utara adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara yang merupakan salah satu wilayah yang kaya akan potensi wisata baik wisata alam, wisata sejarah maupun wisata budaya. Salah satu wisata alam yang sampai saat ini masih diminati oleh pengunjung adalah wisata pantai Membuku.

Pantai Membuku merupakan salah satu wisata yang ada di Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara yang sampai saat ini masih dikunjungi oleh masyarakat yang ada di Buton Utara maupun yang datang berkunjung dari luar Kabupaten Buton Utara karena keberadaan akses jalannya satu daratan dengan Kota Bau-bau sehingga masyarakat mudah untuk berkunjung di wisata pantai Membuku dan wisata ini memiliki daya tarik dengan keindahan pantainya serta dilengkapi dengan sarana pengunjung wisata. Pantai Membuku memiliki hamparan pasir putih, pohon kelapa dan ombak laut yang menarik semakin menambah keindahan pantai.

Wisatawan yang datang di pantai tersebut terdiri dari berbagai latar belakang mulai dari umur, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Perbedaan latar belakang inilah yang akan mempengaruhi tanggapan wisatawan terhadap kepuasan wisata di pantai Membuku.

Umur dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan aktivitasnya. Selain itu, terdapat perbedaan cara pandang antara kelompok umur yang lebih tua dan yang muda. Hal ini karena umur berkaitan dengan waktu luang serta kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas, termasuk dalam melakukan aktivitas wisata.

Tujuan wisatawan berkunjung ke pantai Membuku adalah untuk memperoleh kepuasan. Salah satu unsur yang dapat memberikan kepuasan pada wisatawan adalah fasilitas yang tersedia di lokasi wisata tersebut. Oleh karena itu, pengelola wisata pantai Membuku perlu memperhatikan fasilitas yang tersedia agar memberikan kepuasan yang maksimal kepada wisatawan yang berkunjung.

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dengan harapan. Kepuasan merupakan suatu fungsi yang bertingkat secara relative dari suatu harapan dan atau suatu penambahan hasil yang diterima. Seseorang akan memiliki pengalaman dalam satu atau beberapa jenis kepuasan, jika hasil yang diperoleh lebih dari yang diharapkan, maka orang tersebut akan mendapatkan kepuasan pada tingkat tinggi (sangat puas). Jika hasil yang diterima sama dengan yang diharapkan maka orang tersebut akan merasa puas, dan jika hasil yang diterima lebih kecil dari hasil yang diharapkan maka orang tersebut merasa

tidak puas atau bahkan kecewa (Wijono, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut mencari hubungan umur, tingkat pendidikan dan pendapatan dengan kepuasan pengunjung wisata Pantai Membuku.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: yang pertama untuk mengetahui hubungan umur dengan tingkat kepuasan pengunjung wisata pantai Membuku, yang kedua untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kepuasan pengunjung wisata Pantai Membuku, dan yang ketiga untuk mengetahui hubungan pendapatan dengan tingkat kepuasan pengunjung wisata pantai Membuku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2020, bertempat di wisata pantai Membuku di Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wisatawan yang sedang berkunjung di wisata pantai Membuku. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *accidental sampling*. Jumlah sampel yang dipilih sebanyak 50 wisatawan yang berumur produktif 18 tahun sampai 54 tahun.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber pertama. Data primer di antaranya yaitu umur responden, tingkan pendidikan responden, pendapatan responden dan kepuasan responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut: observasi, wawancara dan dokumentas.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan umur, tingkat pendidikan dan pendapatan dengan kepuasan pengunjung wisata Pantai Membuku yaitu analisis korelasi. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Kekuatan korelasi linear antara variabel X dan variabel Y disajikan dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan korelasi

sederhana menurut Sugiyono (2014), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \sum y^2}} \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- x = Variabel umur, tingkat pendidikan dan pendapatan
- y = Variabel kepuasan

Kriteria hubungan/korelasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria pengambilan kesimpulan hasil koefisien korelasi.

Nilai Koefisien korelasi (r)	Kriteria
0,00 – 0,199	Hubungan Sangat lemah
0,20 – 0,399	Hubungan lemah
0,40 – 0,599	Hubungan Sedang
0,60 – 0,799	Hubungan Kuat
0,80 – 1,000	Hubungan Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014)

PEMBAHASAN

Umur Responden

Tabel 2 menunjukkan bahwa wisatawan pantai Membuku dalam jumlah responden sebanyak 50 jiwa yang terdiri dari umur tertinggi 42 tahun dan umur terendah 23 tahun dengan rata-rata 28 tahun. Hal ini dapat dikatakan bahwa wisatawan pantai Membuku masuk kedalam umur produktif, artinya bahwa

wisatawan pantai Membuku masih mampu untuk bekerja karena fisiknya masih kuat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2014), bahwa yang mengelompokkan umur berdasarkan kelompok produktif dan non produktif, umur produktif antara 15-54 tahun dan umur non produktif diatas 55 tahun. Dari pernyataan tersebut maka kelompok umur wisatawan pantai Membuku yaitu 23-42 tahun masuk kedalam kelompok produktif.

Tabel 2. Umur Responden yang Berkunjung di Objek Wisata Pantai Membuku.

No	Uraian	Umur (Tahun)
1.	Tertinggi	42
2.	Terendah	23
3.	Rata-rata	28

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan Tabel 3 dapat disampaikan bahwa wisatawan pantai Membuku dalam jumlah responden sebanyak 50 jiwa yang terdiri dari tingkat pendidikan tertinggi 16 tahun dan tingkat pendidikan terendah 12 tahun dengan rata-rata 14 tahun. Tingkat pendidikan merupakan salah satu aspek yang menentukan kemampuan dan cara berpikir wisatawan dalam melakukan kegiatan berwisata. Semakin tinggi pendidikan wisatawan, maka pengetahuan dan wawasannya semakin luas serta cara berpikirnya akan semakin rasional.

Tingkat pendidikan ada dua pendidikan yang diperoleh yaitu pendidikan formal dan non formal yang mana kedua pendidikan tersebut dapat membuat pola pikir dan tindakan seseorang agar lebih baik. Menurut Saridewi dan Siregar (2010) bahwa tingkat pendidikan seseorang dapat mengubah pola pikir, daya penalaran yang lebih baik, sehingga semakin lama seseorang mengenyam pendidikan maka akan semakin rasional. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pendidikan formal yang diikuti oleh wisatawan.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Responden yang Berkunjung di Objek Wisata Pantai Membuku

No	Uraian	Tingkat Pendidikan (Tahun)
1.	Tertinggi	16
2.	Terendah	12
3.	Rata-rata	14

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Pendapatan Respoden

Wisatawan pantai Membuku dalam tabel 4 dapat disimpulkan bahwa nilai pendapatan tertinggi sebesar Rp18.000.000 perbulan dan untuk

pendapatan terendah sebesar Rp500.000 perbulan dengan nilai rata-rata dari pendapatan wisatawan sebesar Rp2.322.000 perbulan.

Tabel 4. Pendapatan Wisatawan yang Berkunjung di Objek Wisata Pantai Membuku.

No	Uraian	Pendapatan (Rp/Bulan)
1.	Tertinggi	18.000.000
2.	Terendah	500.000
3.	Rata-rata	2.322.000

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Tingkat Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan uraian dalam tabel 5 bahwa wisatawan di objek wisata pantai Membuku yang berdasarkan pertanyaan tingkat kepuasan wisatawan, pertanyaan tersebut berupa semua kepuasan terhadap pemandangan alam, kondisi alam, kebersihan, keamanan dan kenyamanan pemandangan pada objek wisata dengan nilai terendah yaitu

dengan nilai skor kepuasan 3 dengan kategori cukup puas dan nilai tertinggi yaitu dengan nilai skor kepuasan 5 dengan kategori sangat puas dengan nilai skor kepuasan rata-rata 4.25 dengan kategori puas, dan semua kepuasan terhadap fasilitas wisata yang tersedia berupa penyewaan ban, harga tiket, papan petunjuk arah jalan, tempat parkir, air bersih, toilet, gazebo, dan kantin dengan nilai terendah yaitu 2.88 dengan

kategori tidak puas dan nilai skor kepuasan tertinggi yaitu 5 dengan

kategori sangat puas dengan rata-rata 4.10 dengan kategori puas.

Tabel 5. Tingkat Kepuasan Pengunjung pada Objek Wisata Pantai Membuku.

No.	Uraian	Skor Kepuasan		
		Terendah	Rata-rata	Tertinggi
1.	Semua kepuasan terhadap pemandangan alam, kondisi alam, kebersihan, keamanan dan kenyamanan pemandangan pada objek wisata.	3	4.25	5
2.	Semua kepuasan terhadap fasilitas wisata yang tersedia penyewaan ban, harga tiket, papan petunjuk arah, tempat parkir (air bersih, gazebo, toilet, tempat duduk, dan kantin).	2.88	4.10	5

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Hubungan Umur dengan Tingkat Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Membuku

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap wisatawan pada objek wisata pantai Membuku yang berdasarkan hubungan umur dengan tingkat kepuasan pengunjung wisata pantai Membuku memiliki nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,98 yang artinya bahwa berhubungan sangat kuat.

Penelitian menunjukkan hubungan umur dengan tingkat kepuasan pengunjung sebesar 0,98 hasil tersebut dikatakan berhubungan sangat kuat karena nilai mendekati angka satu. Dan begitu pula sebaliknya jika hasilnya mendekati angka nol berarti nilai kedua variabel tersebut melemah. Hal ini senada dengan pernyataan Sugiyono (2014), bahwa jika nilai koefisien korelasi 0,80-1,000 hubungannya sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa antara umur pengunjung dengan tingkat kepuasan pengunjung memiliki hubungan sangat kuat.

Nilai koefisien korelasi tersebut mengandung arti 0,98% umur

berhubungan sangat kuat dengan tingkat kepuasan pengunjung wisata pantai Membuku. Artinya semakin tinggi umur wisatawan maka akan semakin tinggi pula nilai koefisien korelasinya.

Umur wisatawan adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin dewasa usia seseorang maka tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Berdasarkan hasil penelitian wisatawan pantai Membuku yaitu merasa puas terhadap objek wisata yang berupa pasir putih, lautnya yang biru, pantainya yang bersih serta suasana yang sejuk dan nyaman menambah kepuasan wisatawan. Dengan demikian semakin tinggi umur wisatawan maka akan semakin tinggi pula kepuasan yang diterima oleh wisatawan terhadap fasilitas objek wisata yang ada di wisata pantai Membuku begitu pula sebaliknya jika semakin rendah umur wisatawan pantai Membuku maka semakin rendah pula kepuasan wisatawan terhadap fasilitas objek wisata yang ada di wisata pantai Membuku.

Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Membuku

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap wisatawan pada objek wisata pantai Membuku yang berdasarkan hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kepuasan pengunjung wisata pantai Membuku memiliki nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,99 yang artinya bahwa berhubungan sangat kuat.

Penelitian menunjukkan hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kepuasan pengunjung sebesar 0,99% hasil tersebut dikatakan berhubungan sangat kuat karena nilai mendekati angka satu. Dan begitu pula sebaliknya jika hasilnya mendekati angka nol berarti nilai kedua variabel tersebut sangat lemah. Hal ini senada dengan pernyataan Sugiyono (2014), bahwa jika nilai koefisien korelasi 0,80-1,000 hubungannya sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan sangat kuat.

Nilai koefisien korelasi tersebut mengandung arti 0,99% tingkat pendidikan berhubungan sangat kuat dengan tingkat kepuasan pengunjung wisata pantai Membuku. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan wisatawan maka akan semakin tinggi pula nilai koefisien korelasinya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala

potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Tingkat pendidikan adalah lamanya seseorang mengikuti pendidikan formal yang diukur dengan tahun. Berdasarkan hasil penelitian wisatawan pantai Membuku memiliki tingkat pendidikan yang ditempu yaitu mulai dari Sekolah Menengah Atas (SMA), D3, dan Sarjana.

Hubungan Pendapatan dengan Tingkat Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Membuku

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap wisatawan pada objek wisata pantai Membuku yang berdasarkan hubungan pendapatan dengan tingkat kepuasan pengunjung wisata pantai Membuku memiliki nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,60 yang artinya bahwa berhubungan kuat.

Penelitian menunjukkan hubungan pendapatan dengan tingkat kepuasan pengunjung sebesar 0,60% hasil tersebut dikatakan berhubungan kuat karena nilai mendekati angka satu. Dan begitu pula sebaliknya jika hasilnya mendekati angka nol berarti nilai kedua variabel tersebut sangat lemah. Hal ini senada dengan pernyataan Sugiyono (2014), bahwa jika nilai koefisien korelasi 0,60-0,799 hubungannya kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan kuat.

Nilai koefisien korelasi tersebut mengandung arti 0,60% pendapatan berhubungan kuat dengan tingkat kepuasan pengunjung wisata pantai Membuku. Artinya semakin tinggi pendapatan wisatawan maka akan semakin tinggi pula nilai koefisien korelasinya.

Pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu yang

digunakan untuk keperluan hidup, pendapatan juga dapat diartikan sebagai semua penghasilan baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Pendapatan dijelaskan juga sebagai hasil yang diterima seseorang dari berusaha atau bekerja yang diukur dalam rupiah perhari atau dalam rupiah perbulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan di pantai Membuku berdasarkan pekerjaan sebanyak 50 jiwa dengan pekerjaan yang bervariasi artinya bahwa dengan pekerjaan yang berbeda-beda di antaranya yaitu Honorer, ABK (Anak Buah Kapal), wiraswasta dan PNS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, teman-teman, kepala Desa Kadacua, Pembimbing I dan Pembimbing II atas kesediaannya membimbing dan mengarahkan Penulis dengan sabar serta tidak henti-hentinya memberikan motivasi kepada Penulis untuk menyelesaikan studi, dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu sehingga penelitian ini sampai pada tahap ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: hubungan umur dengan tingkat kepuasan pengunjung pada objek wisata pantai Membuku yang berumur produktif 23 tahun sampai 42 tahun yaitu memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,98 artinya variabel umur dengan tingkat kepuasan pengunjung memiliki hubungan yang sangat kuat. Hasil tersebut dikatakan berhubungan sangat kuat karena nilai koefisien korelasinya mendekati angka satu, begitu juga sebaliknya jika nilai koefisien

korelasinya mendekati angka nol berarti kedua variabel tersebut sangat lemah. Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kepuasan pengunjung pada objek wisata pantai Membuku yang berumur produktif 23 tahun sampai 42 tahun yaitu memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,99 artinya variabel antara tingkat pendidikan dengan tingkat kepuasan pengunjung memiliki hubungan yang sangat kuat. Hasil tersebut dikatakan berhubungan sangat kuat karena nilai koefisien korelasinya mendekati angka satu, begitu juga sebaliknya jika nilai koefisien korelasinya mendekati angka nol berarti kedua variabel tersebut sangat lemah. Hubungan pendapatan dengan tingkat kepuasan pengunjung pada objek wisata pantai Membuku yang berumur produktif 23 tahun sampai 42 tahun yaitu memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,60 artinya hubungan pendapatan dengan tingkat kepuasan pengunjung memiliki hubungan yang kuat. Hasil tersebut dikatakan berhubungan kuat karena nilai koefisien korelasinya mendekati angka satu, begitu juga sebaliknya jika nilai koefisien korelasinya mendekati angka nol berarti kedua variabel tersebut sangat lemah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahiyah, C., Hidayat, W. R., dan Sudarti. 2018. Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 2 (1):95-103.
- Nandi. 2005. Maksimalkan Potensi Wisata Alam di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*. Vol 1 (1).
- Permatasari, U., Budiyanto, dan Sjamsu Alam Lawelle. 2019. Hubungan antara Persepsi dengan Tingkat Kepuasan Konsumen pada Lokasi

Pariwisata Pulau Bokori
Kecamatan Sosropia Kabupaten
Konawe. *Jurnal Sosial Ekonomi
Perikanan*, 4 (3): 171-177

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*
Ed ke 2 Alfabeta. Bandung. 257
Hal.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian
Sosial dan Bisnis. Cetakan Kedua.*
CV Alpa Beta. Bandung.

Saridewi, T.R. dan Siregar, A.N. 2010.
*Hubungan Antara Peran Penyuluh
dan Adopsi Teknologi Oleh Petani
Tehadap Produksi Padi di
Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal
Penyuluhan Pertanian*, 5(1): 55-61.

Wijono, D. 2014. *Tingkat Kepuasan
Pengunjung Obyek Wisata Pantai
Kuwaru Sanden Bantul
Yogyakarta. Jurnal Maksipreneur.*
IV (1):22-35.